

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Zaman era globalisasi perdagangan dunia pasar bebas, pada saat ini perusahaan banyak menghadapi krisis globalisasi terutama dari sektor ekonomi dan perdagangan, maka dengan ini khususnya perusahaan-perusahaan yang berada di Indonesia mengalami kebangkrutan, dikarenakan persaingan yang cukup ketat dalam hal kualitasnya. Pangsa pasar telah mengalami kejenuhan karena nilai pasarnya menurun, pada zaman itu sistem ekonomi berorientasi kepada pasar dan kebanyakan perusahaan mengalami kebangkrutan (Ohlson, 1980).

Berdasarkan *Securities and Exchange Commission's (SEC) EDGAR* (artinya untuk dapat bersaing perusahaan harus dapat mempertahankan produk Indonesia, SEC = BAPEMAP). Perusahaan sangat memerlukan para auditor internal terutama jasanya untuk mempermudah pelaporan atas penjualan dengan melakukan pengevaluasian dari tahun ke tahun. Auditor internal akan melaporkan untuk menentukan apakah seluruh laporan yang telah dikumpulkan sesuai dengan kriteria. Langkah-langkah pelaporan ada empat; perencanaan yaitu kegiatan untuk merencanakan pelaksanaan auditor, pemeriksaan lapangan yaitu kegiatan pemeriksaan dan evaluasi yang dilaksanakan dilapangan, pelaporan yaitu melaporkan hasil-hasil yang diperoleh, dan tindak lanjut yaitu dilaksanakan oleh pihak manajemen dengan laporan hasil pemeriksaan (Asobat, 1973).

Namun, krisis yang melanda Indonesia pada saat ini terutama keadaan perekonomian industri tekstil sangat mengharapakan pada era perdagangan bebas yang menuntut adanya persaingan yang ketat, dalam arti perusahaan harus dapat berusaha untuk menjual produknya. Mungkin bagi perusahaan penjualan merupakan salah satu yang cukup serius. Penjualan merupakan *factor* utama didalam perusahaan, karena penjualan akan menghasilkan pendapatan atau diukur oleh laba (Aboody, 1999). Penjualan dapat diperoleh melalui pengiriman barang atau menyerahkan barang atau jasa atau aktiva lainnya dan *timbale* balik dalam bentuk tunai, piutang atau harta lain.

Perusahaan harus dapat menerima risiko (Meredith, 1989:5) dan apabila pembayaran yang dilakukan oleh konsumen atas barang produknya tidak tepat waktu, maka perusahaan cenderung mengalami keterlambatan pencatatan atas transaksi dan catatan atas laporan audit tersebut akan mengalami kendala. Perusahaan tidak hanya ingin mengambil keuntungan yang besar, tetapi perusahaan menginginkan laba setiap tahun meningkat. Sehingga perusahaan meminta bantuan kepada pihak auditor internal untuk mengumpulkan dan pengevaluasian bukti transaksi atas penjualan yang sesuai dengan nilai integritasnya (Weber, 2001).

Integritas data merupakan konsep dasar yang berarti memiliki atribut, meliputi kelengkapan, baik dan dipercaya, kemurnian dan ketelitian atas data-data yang diperoleh, sehingga penting bagi perusahaan untuk melakukan integritas data. Suatu review mendalam, melaporkan kesimpulan dan merekomendasi kepada dewan yang menyebutkan tentang integritas, komitmen, dan jasa berkualitas tinggi yang mereka tunjukkan selama dilaksanakan oleh auditor (Gonzales dan Fineberg, 1994).

Perusahaan bisa mencapai tujuan sesuai dengan apa yang telah direncanakan terlebih dahulu yaitu memperoleh laba yang optimal. Standar Finansial Audit internal (SFAI) No.1 “Menyatakan bahwa fokus keuangan masa lalu adalah informasi mengenai kinerja perusahaan yang diperoleh melalui pengukuran laba”. Dengan itu perusahaan mengharapkan auditor internal dapat mengeluarkan laporan auditnya atau temuannya sesuai data yang murni, dapat disajikan sesuai dan baik kepada management (Meredith, 1996:9). Perusahaan mengharapkan penjualan setiap tahun berjalan lancar dengan mengandalkan suatu produknya dan untuk dapat mencapai tujuan (Zimmerer, 1996:51).

Yang mendasari adanya pengungkapan mengenai temuan adalah pernyataan Standar Audit Internal (SAI) No.440 yang berbunyi:

“Audit internal seharusnya melakukan *follow up* untuk memastikan bahwa tindakan yang tepat dilakukan terhadap temuan audit yang telah dilaporkan”.

Dengan uraian diatas, penulis tertarik untuk memilih judul skripsi **“PERANAN AUDIT INTERNAL UNTUK MENGELUARKAN LAPORAN AUDIT ATAS PENILAIAN INTEGRITAS DATA PENJUALAN PADA PERUSAHAAN”** (studi kasus pada perusahaan PT NAGASAKTI KURNIA TEKSTIL MILLS, Bandung).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian masalah yang dikemukakan diatas, maka penulis mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah auditor internal telah mengeluarkan laporan auditnya dengan memadai?

2. Bagaimana cara auditor internal mengumpulkan dan mengevaluasi bukti data-data tersebut?
3. Bagaimana peranan auditor internal mengeluarkan laporan audit atas penilaian integritas data penjualan pada perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah yang diungkapkan diatas, penulis melalui penelitian diatas memiliki tujuan :

1. Untuk mengetahui peranan auditor internal atas pengeluaran laporan yang diauditnya.
2. Untuk mengetahui cara kerja auditor internal dalam mengumpulkan dan mengevaluasi bukti atas data-data tersebut.
3. Untuk mengetahui peranan auditor internal untuk mengeluarkan laporan audit atas penilaian integritas data penjualan pada perusahaan tersebut.

1.4 Kegunaan Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan maupun manfaat bagi:

- a. Bagi perusahaan

Penelitian ini akan memberikan gambaran tentang suatu pelaksanaan pelaporan yang baik dan memberikan masukan bagi perusahaan begitu pentingnya peranan auditor internal atas penilaian integritas data atas penjualan, terutama dalam hal suatu pelaporan atas pengumpulan dan

pengevaluasian data, guna untuk membantu perusahaan jauh dari kendala atau hambatan yang dapat merugikan.

b. Bagi penulis

Penelitian ini akan menambah pengetahuan mengenai peranan sebagai auditor internal dalam membuat laporan atas penilaian integritas datanya dan disamping itu sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi.

c. Bagi pembaca umum

Penelitian ini diharapkan bermanfaat atau dapat memberikan gambaran tentang pentingnya laporan sesuai dengan penilaian integritas data pada penjualan dan membantu bagi pembaca umum bagai mana cara kerjanya yang baik.